

BAB II

TINJAUAN OBJEK STUDI

2.1 Asrama

2.1.1 Pengertian Asrama Mahasiswa

Asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Penghuni asrama yang menginap di asrama dalam jangka waktu yang lebih lama daripada di hotel atau losmen. Asrama merupakan bangunan tempat tinggal sementara bagi sekelompok orang. Asrama terdiri dari sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

Menurut KH. Dewantoro asrama adalah (pondok, pawiyatan, bahasa jawa) merupakan rumah pengajaran dan pendidikan yang digunakan untuk pengajaran dan pendidikan. Asrama adalah tempat tinggal bagi anak-anak dimana mereka diberi pengajaran atau bersekolah. Asrama adalah pondok atau penginapan bagi mahasiswa yang bertujuan untuk membantu memberikan tempat tinggal yang layak kepada seluruh mahasiswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi di suatu kota atau daerah dalam rangka kepentingan pendidikan.

Asrama mahasiswa adalah bangunan yang difasilitasi oleh sebuah universitas atau sekolah, perorangan dan pemerintah daerah yang diperuntukkan bagi pelajar atau mahasiswa dari luar daerah. Asrama mahasiswa biasanya ditempati oleh pelajar atau mahasiswa luar daerah yang menempuh pendidikan dengan tujuan untuk menempuh pendidikan secara efektif dan efisien sehingga dapat meringankan beban bagi pelajar dan mahasiswa luar daerah.

Berdasarkan uraian diatas pengertian asrama pelajar dan mahasiswa adalah :

- a. Sekelompok bangunan tempat tinggal yang diperuntukkan bagi pelajar atau mahasiswa dengan tujuan untuk menuntut ilmu dan belajar serta beraktivitas dalam kegiatan kuliah atau belajar mengajar tanpa paksaan.
- b. Bangunan yang dilengkapi dengan fasilitas yang diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa sesuai dengan tujuannya.
- c. Bangunan bagi para pelajar dan mahasiswa luar daerah untuk melakukan kegiatan belajar dan beraktivitas di sebuah perguruan tinggi dalam jangka waktu yang lama.

2.1.2 Fungsi Asrama

1. Menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa dalam menjalankan pendidikannya di suatu kota untuk menuntut ilmu khususnya dalam kasus ini mahasiswi Kalimantan Barat.
2. Menciptakan suasana kedaerahan pada bangunan asrama sehingga mahasiswa yang menempuh pendidikan dapat belajar dengan baik dan lancar dengan suasana daerah sehingga pelajar tidak merasakan berada jauh dari tempat asal.
3. Menyediakan area untuk melakukan interaksi sosial antar mahasiswa dengan masyarakat sekitar.



Gambar 2 1: Contoh Bangunan Asrama Mahasiswa Kalimantan Timur di Yogyakarta

(Sumber : <https://www.google.co.id/search?q=asrama+mahasiswa+kaltim+di+yogyakarta>)

2.1.3 Macam, Jenis dan Tipe Hunian Mahasiswa (Widiastuti, 1995) (Paul, 1967)

A. Berdasarkan Bentuk Hunian

- *Room in private homes*

Tempat tinggal berupa kamar atau pondok yang lebih dikenal dengan kost-kostan dimana terdapat kamar-kamar dan fasilitas bagi penghuni yang menjadi satu dengan pemilik rumah dan biasanya peralatan yang disediakan terbatas.

- *Co-operative house*

Tempat tinggal yang disediakan oleh seorang pengurus dan biasanya disewakan kepada penghuni yang ingin tinggal biasanya disebut kontrakan. Peralatan yang disediakan lebih lengkap dan lebih baik dibandingkan dengan room in private dimana fasilitas yang disediakan tidak bergabung dengan pemilik rumah.

- *Dormitory*

Tempat tinggal yang disediakan bagi mahasiswa yang dapat menampung ratusan mahasiswa dengan fasilitas yang disediakan berupa peralatan yang cukup dan lengkap bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan lebih konsentrasi bagi mahasiswa saat belajar dan dapat melakukan kegiatan sosial di lingkungan.

- *Hostel*

Tempat tinggal yang disediakan dengan tidak memiliki penghuni yang tidak memiliki hubungan dengan disiplin ilmu. Hostel memiliki kemiripan dengan dormitory dimana memiliki fasilitas dan peralatan yang cukup bagi penghuninya.

- *Apartemen*

Tempat tinggal yang disediakan bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga dan masih menempuh pendidikan. Apartemen biasanya memiliki fasilitas berupa peralatan dan ruang yang tersedia dengan lengkap bagi penghuninya.

- *Perkampungan Mahasiswa*

Tempat tinggal bagi masyarakat kecil yang sedang menempuh pendidikan. Perkampungan mahasiswa ini biasanya ditempati oleh masyarakat heterogen dengan perbedaan dari jenis kelamin, pendidikan, sehingga mempengaruhi kepribadian mahasiswa dan mampu memberikan hubungan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar.

B. Berdasarkan Ketinggian Bangunan

- *Maisonette*

Bangunan asrama dengan tinggi dan jumlah lantai 1 (satu) – 4 (empat) lantai.

- *Low Rise*

Bangunan asrama dengan tinggi 4 (empat) – 6 (enam) lantai.

- *Medium Rise*

Bangunan asrama dengan tinggi 6 (enam) – 9 (sembilan) lantai.

- *High Rise*

Bangunan asrama dengan tinggi 9 (Sembilan) lantai.

C. Berdasarkan Macam Penghuni

1. Menurut Jenis Kelamin

a. *Women students housing*

Bangunan yang disediakan khusus untuk penghuni perempuan dengan fasilitas yang disediakan lebih banyak merupakan aktivitas di dalam ruangan.

b. *Man students housing*

Bangunan yang disediakan khusus untuk penghuni laki-laki dengan fasilitas yang disediakan lebih banyak merupakan aktivitas di luar ruangan.

c. *Co-educational housing*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa putra dan putri yang terpisah oleh dua bangunan tetapi masih berada dalam satu kompleks dan memiliki penghubung berupa ruang yang dapat di akses atau digunakan oleh dua bangunan.

2. Menurut status pernikahan

a. *Married students housing*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa yang telah menikah dan berkeluarga.

b. *Unmarried students housing*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa yang belum menikah dan berkeluarga.

3. Menurut tingkat pendidikan

1. *Undergraduated students housing*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan tingkat pendidikan mahasiswa sarjana muda.

2. *Graduated students housing*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan tingkat pendidikan mahasiswa sarjana.

3. *Doctoral students housing*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan tingkat pendidikan mahasiswa pasca sarjana.

4. *Campuran*

Bangunan yang disediakan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan tingkat pendidikan mahasiswa dari berbagai tingkat pendidikan.

D. Berdasarkan Sirkulasi Horizontal

1. *Open Corridor/ Single Loaded Corridor/ Gallery Acces*

Sirkulasi yang ruang-ruangnya memanjang dan disisi-sisi selasnya terdapat ruang hunian dan sisi satunya merupakan open view.

Kelebihan : Pencahayaan dan penghawaan alami yang lebih maksimal terutama pada ruang yang dijadikan sebagai sirkulasi dan ruang hunian.

Kekurangan : Sirkulasi pada bangunan memerlukan lahan yang luas dan untuk menuju ke sirkulasi vertikal pada ruang hunian pada bangunan kurang terjaga.

2. *Interior Corridor/ Double Loaded Corridor*

Sirkulasi yang antar ruang-ruang huniannya saling berhadapan satu sama lainnya.

Kelebihan : Ruang sirkulasi dan ruang bersama dimanfaatkan agar dalam penggunaannya lebih efisien dan antar ruang dapat dicapai dari berbagai arah.

Kekurangan : Ruang-ruang hunian yang disediakan tidak dapat dijaga dan di kontrol karena hunian dan aktivitas yang ada di dalam ruangan bersatu dan bercampur disepanjang selasar. Pencahayaan alami yang disediakan hanya terdapat pada hunian kamar yang berada di tepi selasar.

4. *Centered Corridor*

Sirkulasi yang memiliki pusat utama berada di seputaran sirkulasi vertikal

Kelebihan : Sirkulasi vertikal pada ruang yang dimanfaatkan lebih efektif dan setiap hunian memiliki tingkat privasi yang cukup tinggi.

Kekurangan : Jumlah hunian terbatas dan memiliki orientasi yang tidak menguntungkan.

E. Berdasarkan status kepemilikan

1. Milik Pemerintah Daerah

Asrama yang ada disediakan, diselenggarakan, diawasi dan diolah langsung oleh Pemerintah Daerah dari asal mahasiswanya.

2. Milik Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi dalam hal ini mengadakan, mengelola langsung dibawah lembaga yang telah ditunjuk oleh perguruan tinggi.

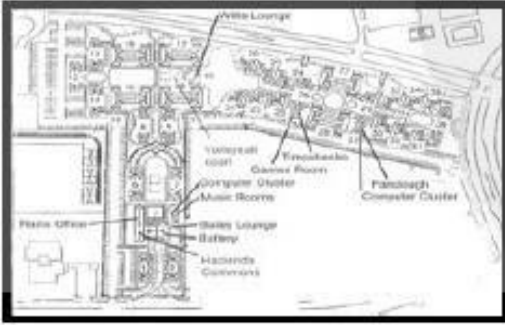
3. Milik Swasta atau Perorangan

Penyelenggaraan yang diadakan diawasi, dan dikelola oleh yayasan sosial ataupun mendapat subsidi dari pemerintah.

2.2 Preseden Tipologi

a. Liliore Green Rains Houses, Stanford University

Liliore Green Rains Houses adalah asrama mahasiswa Stanford yang memiliki 30 bangunan hunian dan 8 gedung bersama yang berfungsi sebagai kantor pengelola dan ruang bersama. Asrama ini memiliki 246 dan 72 unit yang terdiri dari 2 tempat tidur. Fasilitas pendukung asrama ini yaitu twin extra long bed, telepon, TV, computer, internet, lemari pakaian. Asrama ini juga dilengkapi dengan dapur yang setiap dapurnya memiliki freezer, kompor, oven, dan tempat sampah.



Gambar 2.2 Siteplan of liliore rains houses

(Sumber: www.starford.edu)



Gambar 2.3: Tampak Depan hunian asrama

(Sumber: www.starford.edu)



Gambar 2.4 : Tampak depan hunian

(Sumber : www.starford.edu)



Gambar 2.5 perspektif hunian asrama

(Sumber: www.starford.edu)



Gambar 2.6: Fasilitas Bersama dalam sarama

(Sumber: www.starford.edu)

c. Asrama Universitas Diponegoro Semarang

Asrama mahasiswa Universitas Diponegoro terletak di daerah Tembalang dimana setiap kamar dihuni oleh 3 orang mahasiswa dalam 1 kamar. Asrama Universitas Diponegoro setiap kamarnya memiliki beberapa fasilitas yang berbeda yaitu satu massa bangunan memiliki kamar mandi dalam dan terdapat beberapa massa bangunan yang tidak memiliki kamar mandi dalam (kamar mandi luar). Bangunan asrama pada tiap massa bangunannya terdapat saff sampah dan reservior. Bangunan asrama juga memiliki ram yang mempermudah bagi proses penaikan barang dari lantai dasar ke lantai satu atau ke lantai sebaliknya dan asrama ini juga dilengkapi dengan tempat kontrol.



Gambar 2.7 Kamar Tidur



Gambar 2.8 Reservior

(Sumber: <http://www.unapad.ac.id/site/menu/show/74/akomodasi.html>)



Gambar 2.9 Kamar Mandi Luar



Gambar 2.10 Staff Sampah

(Sumber: <http://www.unapad.ac.id/site/menu/show/74/akomodasi.html>)



Gambar 2.11 Ramp



Gambar 2.12 Tempat Kontrol

(Sumber: <http://www.unapad.ac.id/site/menu/show/74/akomodasi.html>)

2.3 Persyaratan dan Kebutuhan Desain

Menurut *Time Sarver Standart* kegiatan yang ada di dalam asrama yang berlangsung bermacam-macam yaitu :

- Belajar

Ruang belajar dilakukan oleh mahasiswa yang berada di masing-masing atau di ruang yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan baik itu kegiatan diskusi ataupun kegiatan resmi yang disediakan pada masing-masing lantai pada sebuah bangunan asrama.

- Beristirahat

Mahasiswa di dalam ruang asrama memiliki bagian yang paling privat dan digunakan oleh mahasiswa untuk tidur dan beristirahat yaitu di ruang tidur.

Konfigurasi ruang tidur dalam asrama :

- Ruang Tunggal/ *Single Rooms*

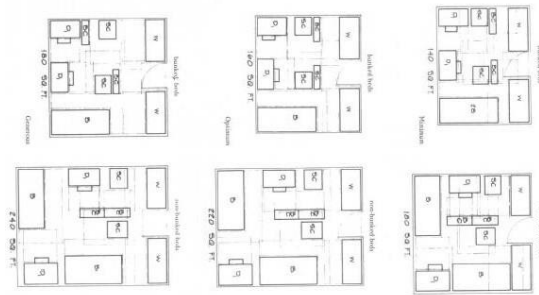
Mahasiswa yang dalam kepemilikan hanya dimiliki oleh satu orang atau tunggal dan memungkinkan pengendalian privasi bagi mahasiswa.



Gambar 2.13 Ruang Tunggal/ Single Rooms

Sumber: *Time sarver Standars For Building Types (2001)*

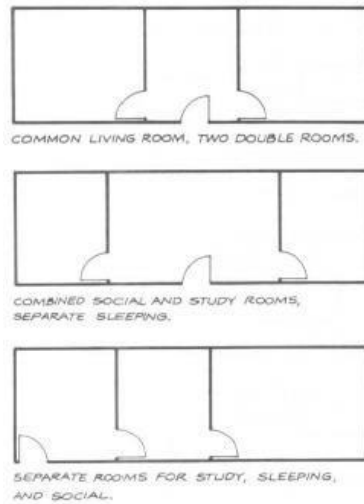
- Ruang ganda terpisah/ *Split Double Rooms*
Dua ruang yang terpisah dimana pada bangunan ini memiliki penghubung berupa pintu. Ruang yang dimanfaatkan bersama berupa koridor atau area komunal.
- Ruang ganda bersama/ *Double Rooms*
Ruang yang antar ruang-ruangnya tidak memiliki pemisah sehingga kegiatan dapat dilakukan bersama pada ruang tersebut.



Gambar 2.14 Ruang ganda bersama/ Double Rooms

Sumber: *Time Sarver standars For Building Types (2001)*

- Ruang ganda tiga/ *Triple Rooms*
Ruang yang digunakan oleh tiga mahasiswa dalam pendidikan. Sistem ini hanya diterapkan pada mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi.
- Ruang ganda empat/ *Four student Rooms*
Ruang yang sudah jarang digunakan karena kepemilikan bersama yang dapat menimbulkan konflik antar mahasiswa dan dari segi kenyamanan privasi sangat tidak baik.
- Suites
Hunian dimana setiap dua kamar tidur terdapat satu ruang yang dapat digunakan bersama.



Gambar 2.15 Suites

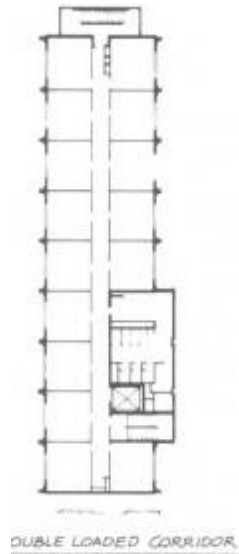
Sumber: *Time Sarver Standars For Building Types (2001)*

Fasilitas-fasilitas yang ada di asrama antara lain;

- Kamar Mandi
- Ruang Makan
- Ruang rekreasi dan kegiatan sosial
- Kultural
- Ruang servis dan penyimpanan
- Ruang sirkulasi

Ruang sirkulasi memiliki 5 (lima) perencanaan dasar :

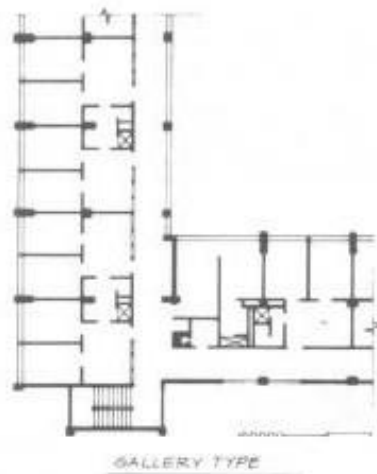
- Koridor yang memiliki hunian berupa kamar tidur di kedua sisinya: kamar-kamar berjajar dan di pisahkan oleh koridor yang dilengkapi dengan kelompok kamar mandi dan tangga di satu sisinya koridor pada ruangan biasanya sebesar 2,5 m.



Gambar 2.16 The Double Loaded Corridor

Sumber: *Time Sarver Standars For Building Types (2001)*

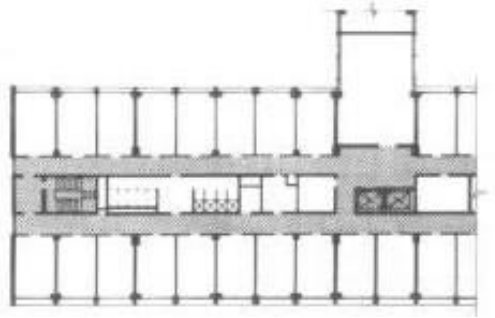
- Tipe Perencanaan galeri (*The Gallery Plan*): Ruang tidur yang memiliki variasi dari koridornya dan pada satu sisinya memiliki pintu menuju koridor.



Gambar 2.17 The Gallery Plan

Sumber: *Time Sarver Standars For Building Types (2001)*

- Tipe Perluasan lorong (*The Extended core plan*): Ruang tidur yang berjajar yang terdapat koridor dan ruang service ditengahnya.



Gambar 2.18 The extended core plan

Sumber: *Time Sarver Standars For Building Types (2001)*

- Rumah Vertikal (*Vertikal House*): Ruang tidur yang terdiri dari 4-8 ruang tidur dimana tiap kelompok memiliki tangga dan kamar mandi sendiri.



Gambar 2.19 Rumah Vertikal (Vertikal House)

Sumber: *Time Sarver Standars For Building Types (2001)*

- Tipe terpusat (*Core Plan*): Sirkulasi vertikal, tangga dan lift yang terpusat pada bangunan dan biasanya digunakan oleh bangunan bertingkat.



Gambar 2.20 Tipe Terpusat (Core Plan)

Sumber: *Time Sarver Standars For Building Types (2001)*